

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator yang berpengaruh terhadap kemanfaatan, kemudahan, sikap, keinginan, dan akseptabilitas, serta mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat akseptabilitas petani terhadap teknologi pencatatan usaha tani di Kapanewon Sanden Kabupaten Bantul. Metode pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Penelitian dilakukan terhadap 50 petani bawang merah yang ada di Kapanewon Sanden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur dan analisis regresi berganda sebagai pembanding. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator yang berpengaruh terhadap kemanfaatan adalah manfaat aplikasi dalam membantu pencatatan usaha tani, sedangkan indikator yang berpengaruh terhadap kemudahan adalah ikon aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pencatatan serta kompatibel untuk berbagai versi Android. Indikator yang berpengaruh terhadap sikap adalah merasa aplikasi berguna sebagai media pencatatan usaha tani, indikator yang berpengaruh terhadap variabel keinginan adalah telah mengunduh aplikasi dan mengajak orang lain untuk menggunakan aplikasi, sedangkan indikator yang berpengaruh terhadap variabel akseptabilitas adalah peran aplikasi sebagai solusi dari masalah pencatatan usaha tani. Variabel eksternal tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kemanfaatan. Sementara itu, variabel eksternal luas lahan dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kemudahan sedangkan tingkat pendapatan berpengaruh negatif terhadap kemudahan dalam penggunaan. Variabel kemanfaatan berpengaruh terhadap tingkat akseptabilitas petani melalui variabel perantara keinginan untuk menggunakan. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, variabel kemudahan dan keinginan berpengaruh secara langsung terhadap tingkat akseptabilitas petani.

Kata Kunci : Aplikasi pencatatan usaha tani, bawang merah, akseptabilitas petani, TAM

ABSTRACT

This study aims to determine the indicators that affect the usefulness, ease of use, attitude, behavioral intention, and acceptability, as well as to determine the factors that affect the acceptability level of farmers towards farm record technology in Sanden Sub-District, Bantul Regency. The sampling method was simple random sampling. The research was conducted on 50 shallot farmers in Sanden Sub-District. The analysis method used is path analysis and multiple regression analysis as a comparison. The results showed that the indicator that affect the usefulness is the benefit of the application in helping the recording of farming, while the indicator that affect the ease of use is the application icon that suits the recording needs and compatible for various versions of Android. The indicator that affect the attitude is to feel the application is useful as a medium for recording farming, the indicator that affect the behavioral intention is to have downloaded the application and invite others to use the application, while the indicator that affect the acceptability is the role of the application as a solution to the problem of farm record. The external variable of education level has a positive effect on usefulness. Meanwhile, the external variables of land area and education level have a positive effect on ease of use, while income level has a negative effect on ease of use. The variable of usefulness affects the acceptability level of farmers through the intermediary variable of behavioral intention to use. Based on the results of multiple regression analysis, the variables of ease of use and behavioral intention directly affect the level of acceptability of farmers.

Keywords : Farm record application, shallot, farmer acceptability, TAM